

ETOS KERJA PEDAGANG ETNIS MADURA DI PERKOTAAN (STUDI KASUS DI PASAR PUCANG SURABAYA)

SARAH ANJANI
Drs. Doddy Soembodo Singgih, M.Si
KKB KK 2 Fis. S. 60/11 Anj e

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah realitas bahwa Pasar Pucang adalah salah satu pasar tradisional di Surabaya yang memiliki banyak pedagang dari berbagai macam etnis. Pasar Pucang ini menjadi sebuah sistem sosial yang terjadi antara pedagang dengan pembeli karena interaksi yang muncul disaat mereka bertransaksi. Salah satu pedagang etnis terbanyak adalah pedagang etnis Madura. Pedagang Madura dikenal memiliki etos kerja tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini mencari jawaban atas dua pertanyaan, yakni: Bagaimanakah pedagang etnis Madura menerapkan etos kerja Islam nya di dalam aktifitas perdagangan dikota Surabaya dan Faktor-faktor apakah yang berkaitan dengan penerapan etos kerja tersebut

Secara teoritis, permasalahan ini akan dijelaskan dengan menggunakan perspektif teori etika protestan oleh Max Weber serta teori ekonomi pasar oleh Clifford Geertz. Sedangkan secara empiris, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada yaitu menggunakan tipe penelitian studi kasus, dengan cara penarikan sampel melalui Snowball Sampling. dalam proses pengumpulan datanya. Data diambil dari enam pedagang Madura yakni:

1. Pedagang perancangan
2. Pedagang sayur
3. Pedagang sepatu
4. Pedagang lupis
5. Pedagang sembako
6. Pedagang kue

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang etnis Madura menerapkan etos kerjanya adalah dengan cara berperilaku berdagang yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, yakni dengan ramah, jujur, dan tidak memaksa pembeli serta adil dalam memakai timbangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan etos kerja mereka tidak hanya berasal dari faktor ekonomi tetapi juga dipengaruhi oleh banyak hal seperti mencapai cita-cita serta keinginan untuk menyenangkan orang tua dan yang paling utama untuk menyekolahkan anak-anak mereka.

Kata kunci : *Etos kerja dan Pedagang etnis Madura*

